

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah semakin berkembang dan tentunya kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak lepas juga dari perubahan-perubahan di bidang pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran yang baik ialah yang melibatkan pendidik dan peserta didik secara aktif didalam pelaksanaannya, sebab guru atau dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang saat ini pendidik seharusnya tidaklah sulit dalam mengembangkan budaya organisasi kelas, dan iklim organisasi pengajaran yang bermakna, kreatif dan dinamis, bergairah, dialogis sehingga menyenangkan bagi peserta didik sesuai dengan tuntutan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2. Untuk itulah diperlukan suatu media yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bervariasi.

Keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sangat ditentukan oleh dua komponen utama yaitu model atau metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua komponen ini saling berkaitan. Dalam hal ini penulis menggunakan model pembelajaran *group investigation*, dengan model pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam berinteraksi baik itu dengan pendidik ataupun dengan sesama peserta didik, karena model pembelajaran ini lebih menekankan kerja sama didalam kelompok dalam melakukan investigasi terhadap suatu topik yang diajarkan. Selain dengan menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat berperan dalam suatu pembelajaran. Penggunaan media pada saat ini juga sudah berkembang pesat dibidang ICT (*Information Communication Technologies*).

Dengan perkembangan ICT ini maka akan turut membawa pengaruh pada perangkat pendidikan, dengan perkembangan teknologi ini tentunya banyak membawa kemudahan-kemudahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik ialah jika pesan yang ingin disampaikan oleh pendidik dapat diterima dan dimengerti oleh peserta didik sehingga meningkatkan pemikiran, minat belajar, dan perhatian terhadap pelajaran tersebut dari peserta didik. Untuk itulah diperlukan suatu media pembelajaran yang beragam dan lebih menarik salah satunya dengan media audio-visual, video pembelajaran.

Video sebagai media pembelajaran yang dipakai penulis adalah karena setelah penulis melakukan observasi dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah ini bahwa media video pembelajaran pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika belum ada dan juga dengan video pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dan

motivasi pendidik dalam memanfaatkan ICT untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga diharapkan dengan video pembelajaran dapat memperkaya sumber belajar peserta didik dan membantu meningkatkan minat dan perhatian peserta didik dalam belajar secara mandiri dan memahami setiap materi pelajaran sebab media pembelajaran yang efektif merupakan media pembelajaran yang dapat mencakup daya serap melalui pengelihatn dan pendengaran, Dale dalam Daryanto (2013) mengemukakan bahwa kemampuan daya serap manusia 1% pada penciuman, 2,5% pada pencecapan, 3,5% pada perabaan, 11% pada pendengaran, dan 82% pada pengelihatn , salah satunya media pembelajaran berbasis video.

Pada program studi pendidikan fisika, mahasiswa mengenal mata kuliah penilaian hasil belajar, materi psikomotorik. Mata kuliah tersebut umumnya berisi penjelasan-penjelasan yang perlu dikaitkan konsepnya dengan kehidupan nyata, mahasiswa perlu memperdalam konsepnya dengan media pembelajaran yang menarik agar tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, selain itu dengan media pembelajaran ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam belajar secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik, yang dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Mata Kuliah Penilaian Hasil Belajar Fisika Materi Penilaian Psikomotorik di Universitas Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan produk berupa video pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation* yang dibuat pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengembangan video pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation* yang dibuat sebagai media pembelajaran pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik?

1.3 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana mengembangkan video pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation* yang dibuat pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap video pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation* yang dibuat sebagai media pembelajaran pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan adalah sebuah video pembelajaran dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Video disusun dengan langkah model pembelajaran *group investigation* dan dibuat semenarik mungkin diedit dengan aplikasi *wondershare filmora*, *audacity* dan dikemas dalam bentuk VCD
2. Kegunaan : sebagai media pembelajaran yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik.
3. Tinjauan materi : Penilaian Psikomotorik
4. Tingkat pengguna video : mahasiswa

1.5 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan video pembelajaran ini dianggap penting karena diharapkan dapat :

1. Menjadi salah satu media yang dapat dipakai pendidik dalam menyajikan materi pelajaran agar proses pembelajaran yang tercipta lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh.
2. Menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai mahasiswa dalam belajar secara mandiri
3. Memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep materi psikomotorik pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.
4. Memotivasi mahasiswa untuk lebih senang dan antusias dalam belajar mata kuliah penilaian hasil belajar fisika.

1.6 Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan media ini adalah:

1. Belum ada yang membuat video pembelajaran pada mata kuliah penilaian hasil belajar fisika materi penilaian psikomotorik.
2. Tingginya rasa ingin tahu dan minat mahasiswa dengan video pembelajaran daripada buku teks.

2. Batasan Pengembangan

Batasan video pembelajaran ini ialah hanya berisi materi Penilaian Psikomotorik pada mata kuliah Penilaian Hasil Belajar Fisika di FKIP Universitas Jambi.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian, maka dipandang perlu untuk memberikan definisi istilah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.
2. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu, sedangkan video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

3. Model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu model pembelajaran tipe kooperatif yang menekankan pada kerja sama kelompok dalam merencanakan, melakukan investigasi, dan mempresentasikan hasilnya terkait suatu topik pada materi pelajaran yang dibahas.